

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FLASH 8.0 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI SISTEM PENGISIAN KONVENSIONAL

APPLICATION OF LEARNING MEDIA BASED ON FLASH 8.0 TO INCREASE MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES ON CONVENTIONAL CHARGING SYSTEM COMPETENCE

Oleh:

Nurul Ismunandar dan Noto Widodo

Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Email:Nandar.nrl@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Tindakan ini adalah untuk memperoleh informasi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8.0* pada kompetensi sistem pengisian konvensional. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar terlihat presentase skor motivasi belajar siswa dari pra siklus sebesar 60,59%, pada siklus I sebesar 68,80% dan siklus II sebesar 79,97%. Selain itu data dari angket, presentase angket motivasi belajar siswa siklus I sebesar 73,71% dan presentase siklus II sebesar 81,42%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pra siklus nilai rata – rata kelas sebesar 53,97 dengan 20,69% siswa yang mencapai KKM, siklus I nilai rata – rata kelas mencapai 63,79 dengan 37,93% yang mencapai KKM. Kemudian siklus II nilai rata – rata kelas siswa mencapai 76,38 dengan 82,76% yang mencapai KKM.

Kata Kunci : *Macromedia flash 8.0*, PTK, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRAK

The purpose of this action research is to get information about enhancement motivation and learning outcomes of grade students by using learning media based on *Macromedia Flash 8.0* on competence conventional charging system. The research type used is *Classroom Action Research* (penelitian tindakan kelas). This research was conducted in 2 cycles. The data analysis used was the analysis quantitative data by calculating. The result of research showed that application of learning media based on *Macromedia Flash 8.0* evidently able to increase motivation and learning outcomes, which can be seen the percentage of students' motivation scores from pre cycle was 60.59%, while from the first cycle is 68.80% and the second cycle was 79.97%. In addition to this, based on the data from questionnaires, percentage of students' motivation questionnaires of the first cycle is 73.71% and percentage of second cycle is 81.42. While students' learning outcomes at the pre cycle of average class score was 53.97 with 20.69% of students who reach minimum completion criteria. The first cycle of average class score achieved 63.79 with 37.93% who reach minimum completion criteria. Then the second cycle of average class score reached 76.38 with 82.76% who reached a minimum completion criteria.

Keywords : *Macromedia flash 8.0*, PTK, Learning Motivation, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan perkembangan pendidikan yang semakin maju lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan.

Sekolah merupakan tempat dimana siswa mendapatkan ilmu pengetahuan secara formal. Sekolah bukan hanya tempat untuk menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain, dan berbagi keceriaan antar siswa sehingga terjadi interaksi timbal balik.

Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan hal yang pokok. (Slameto 2010 : 1) . Untuk itu guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil (prestasi) belajar yang telah dicapai siswa. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkat atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah Istimewa/maksimal, Baik Sekali/minimum, Baik/minimal dan

Kurang. (Syaiful Bahri Djamarah, 1997: 121-122).

Proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Nglipar khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan belum berjalan dengan baik, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi yang dipelajari, salah satunya pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan kelistrikan.

Kesulitan siswa dalam menempuh kompetensi tersebut disebabkan banyak hal diantaranya, dimulai dari penggunaan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih kurang, dalam proses pembelajaran guru sudah melakukan berbagai model pembelajaran tetapi masih banyak siswa yang kurang termotivasi dan tidak terjadi interaksi dalam proses

Kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting di dalam kegiatan mengajar karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan guru dapat dibantu dengan menggunakan media, kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan guru kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan memanfaatkan media akan memberikan gambaran pada siswa dengan jelas dan menyerupai dengan aslinya. salah satunya yaitu dengan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

Macromedia flash adalah sebuah program yang ditunjukkan kepada *desainer* maupun *programmer* yang bermaksud merancang animasi untuk pembuatan halaman web, presentasi untuk tujuan bisnis maupun proses pembelajaran (Dani Yudhiantoro 2006:1).

Dengan adanya *macromedia flash* ini sangat mendukung guru dalam melakukan proses pembelajaran, karena penyampaian materi dapat divisualisasikan dengan jelas dan sesuai dengan aslinya.

Hasil belajar siswa kelas XII teknik kendaraan ringan masih rendah terlihat pada ujian tengah semester (UTS) semester ganjil tahun 2016/2017 pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan kelistrikan yakni pada kelas XII TKR 1 terdapat 20 (64.52%) siswa dari 31 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan harus melakukan remedial sedangkan pada XII TKR 2 terdapat 25 (86.21%) siswa dari 29 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan harus melakukan remedial. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat hasil belajar rendah salah satunya mengenai penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses mengajar menggunakan papan tulis dan *PowerPoint* dalam menyampaikan materi siswa hanya

melihat paparan slide gambar dan tulisan. Hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa. Dengan adanya media seperti itu tentunya perlu penerapan media yang baru atau modern seperti media berbasis *macromedia flash 8.0*.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan penelitian kepada subjek yang sedang melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran sistem pengisian konvensional. Penelitian tindakan kelas ini bersifat partisipan yaitu peneliti dan guru pengampu mata pelajaran akan bekerjasama dalam penelitian.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada model penelitian yang dikemukakan Kemmis & MC Taggart dalam (Suwarsih Madya 2011:67). Model Penelitian ini merupakan penggabungan dari dua komponen yaitu komponen *acting* (Tindakan) dengan *observing* (pengamatan). Kedua Komponen tersebut dijadikan satu kesatuan karena implementasi antara keduanya merupakan kegiatan yang tak terpisahkan. Oleh karena itu jika peneliti melakukan suatu *acting* (tindakan), di saat itu juga harus melakukan *observing* (pengamatan).

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan angket. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Oleh karena itu siswa memilih satu jawaban yang paling benar. Untuk angket dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan berupa *check list* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan). Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan yang meliputi pertanyaan positif dan negatif. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu SS (Sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Sedangkan observasi dilakukan dengan melihat, mengamati, dan mencatat perilaku siswa dalam proses KBM melalui instrumen lembar observasi motivasi belajar.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan tiga buah alat pengumpul data untuk mengukur dua buah variabel penelitian yaitu tes hasil belajar, analisis angket motivasi belajar dan analisis lembar observasi motivasi belajar. Variabel motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi dan angket motivasi belajar siswa sedangkan untuk variabel prestasi belajar diukur menggunakan instrument tes

prestasi belajar. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis data kuantitatif dengan presentase.

Indikator keberhasilan

Motivasi belajar dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada kompetensi Sistem Pengisian Konvensional dengan total motivasi siswa secara keseluruhan 75% menunjukkan motivasi belajar siswa tinggi. Sedangkan hasil belajar dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa dapat mencapai KKM

Hasil Penelitian

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XII TKR 2 di SMK Negeri 1 Nglipar, maka diterapkan suatu media pembelajaran Multimedia dengan Aplikasi *Macromedia Flash 8.0*. Penelitian tindakan kelas ini sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pra siklus (pra tindakan), yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data awal kemudian penelitian dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Pada awal sebelum dilakukan penerapan media pembelajaran. Dari jumlah siswa kelas XII TKR 2 yaitu 29 siswa. Terdapat 6 siswa yang mencapai di atas atau sama dengan KKM dengan presentase sebesar 20,69% dan terdapat 23 siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 79,31% dengan nilai rata – rata kelas 53,97. Hasil presentase

skor motivasi belajar adalah sebesar 60,59%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum optimal karena masih dibawah kriteria yang ditetapkan yaitu 75%.

Tabel 1 . Ketuntasan siswa sebelum tindakan.

interval	Jumlah siswa	presentase	Ket.
75- 100	6	20,69%	Tuntas
0 - 74	23	79,31%	Belum Tuntas

Tabel 2. Skor motivasi belajar sebelum tindakan.

Instrumen	Skor	Kategori
Lembar Observasi	60,59 %	Rendah

Pada siklus I, dari jumlah siswa kelas XII TKR 2 yaitu 29 siswa. Terdapat 11 siswa yang mencapai di atas atau sama dengan KKM dengan presentase sebesar 37,93% dan terdapat 18 siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 62,07% dengan nilai rata – rata kelas 63,79. Sedangkan Hasil presentase skor motivasi belajar adalah sebesar 68,80%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum tinggi karena masih dibawah kriteria yang ditetapkan yaitu 75%.

Tabel 3. Ketuntasan siswa siklus I

interval	Jumlah siswa	presentase	Ket.
75- 100	11	37,97%	Tuntas
0 - 74	18	62,07%	Belum Tuntas

Tabel 4. Skor motivasi belajar

Instrumen	Skor	Kategori
Lembar Observasi	68,80 %	Cukup

Dari jumlah siswa kelas XII TKR 2 yaitu 29 siswa. Terdapat 24 siswa yang mencapai di atas atau sama dengan KKM dengan presentase sebesar 82,76% dan terdapat 5 siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 17,24% dengan nilai rata-rata kelas 76,38. Sedangkan Hasil presentase skor motivasi belajar adalah sebesar 79,97%. Hal ini menunjukkan motivasi siswa tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan hasil belajar dan motivasi belajar telah tercapai

Tabel 5. Ketuntasan siswa siklus II

interval	Jumlah siswa	presentase	Ket.
75- 100	24	82,76%	Tuntas
0 - 74	5	17, 24%	Belum Tuntas

Tabel 6. Hasil Skor motivasi Belajar

Instrumen	Skor	Kategori
Lembar Observasi	79,97%	Tinggi

Angket motivasi belajar diberikan diakhir pembelajaran pada setiap

siklusnya yang dibagikan tiap siklusnya sama. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0*.

Tabel 7. Skor Angket Motivasi Belajar

Instrumen	Siklus	Skor	Kategori
Angket	Siklus I	73,71%	Cukup
	Siklus II	81,84%	Tinggi

Berdasarkan data hasil respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* yang diberikan motivasi belajar siswa sebesar 73,71 % dan pada siklus II 81, 84%.

Pembahasan

Permasalahan awal yang terjadi di SMK Negeri 1 Nglipar pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan pada Kompetensi Sistem Pengisian Konvensional adalah banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal tersebut diindikasikan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa. Keadaan demikian mengakibatkan siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga tidak terjadi interaksi dalam proses

pembelajaran, siswa sering berbicara dengan teman sekelilingnya karena bingung dengan materi yang disampaikan, siswa kurang berani bertanya walaupun guru telah memberikan kesempatan terhadap siswa. Menurut Arsyad (2011:4-5) “Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

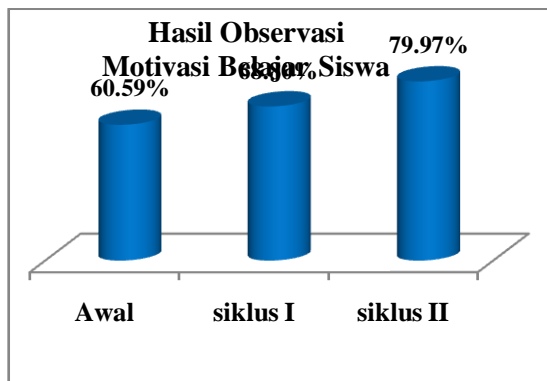
Kehadiran media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* yang baru dan modern ini sangat mendukung guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar karena penyampaian materi dapat divisualisasikan dengan jelas dan sesuai dengan aslinya serta mampu menyajikan pesan audio visual kepada anak didik dengan berbagai animasi-animasi yang dapat membuat proses pembelajaran lebih mudah untuk diserap. Untuk itulah pada penelitian ini menerapkan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Kompetensi Sistem Pengisian Konvensional Siswa Kelas XII TKR 2

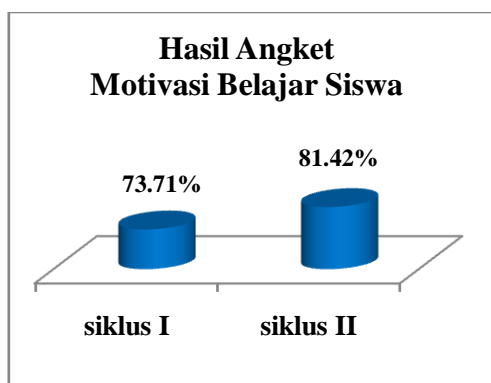
SMK Negeri 1 Nglipar adapun sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0*

Setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Hasil Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.



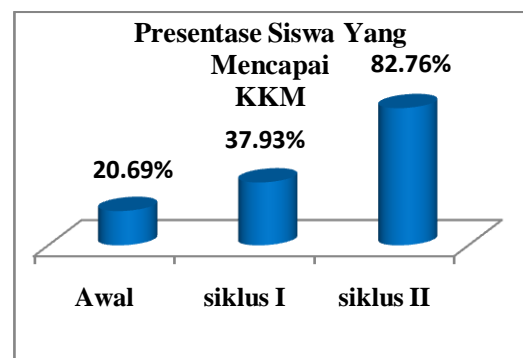
Gambar 2 Hasil Angket motivasi belajar

Dari gambar di atas terlihat lebih jelas adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kompetensi sistem

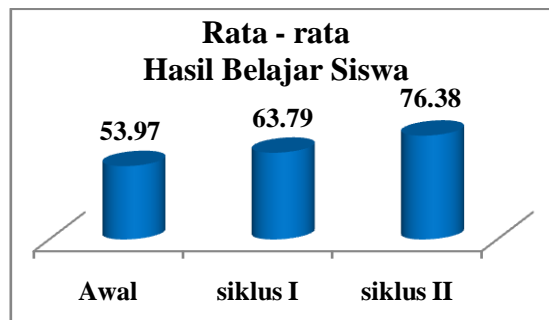
pengisian konvensional siswa kelas XII TKR 2 SMK Negeri 1 Nglipar. Skor motivasi belajar siswa pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,21% sedangkan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,17%. Sedangkan skor angket siswa memiliki respon positif terhadap motivasi belajar melalui penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* karena dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,13% serta skor total keseluruhan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%

2. Adanya peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0*

Setelah pelaksanaan penelitian selama dua siklus, diperoleh data hasil belajar siswa yang terdiri dari *pretest*, *posttest* siklus I *posttest* siklus II. Berikut ini hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3 presentase siswa yang mencapai KKM.



Gambar 4. Rata – rata hasil belajar siswa

Dari gambar di atas diperoleh bahwa nilai *pre test* yang dilaksanakan sebelum penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* yaitu memperoleh rata-rata 53,97 dan presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 20,69% karena siswa yang telah mencapai KKM baru 5 siswa dari 29 siswa. Kemudian pada hasil belajarsiklus I nilai rata-rata siswa mencapai 63,79. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 9,82 poin. Kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 37,93% sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,24%. Siswa yang mencapai sama atau di atas KKM sebanyak 11 siswa dari jumlah 29 siswa. Kemudian pada hasil belajarsiklus II nilai rata-rata siswa mencapai 76,38 hal ini terjadi peningkatan sebesar 12,59 poin.

kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 82,76% sehingga terjadi peningkatan sebesar 44,83%. Jumlah siswa yang mencapai KKM 24 siswa dari jumlah 29 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem pengisian konvensional.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* dapat meningkatkan motivasi belajar pada kompetensi sistem pengisian konvensional siswa kelas XII Semester genap Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nglipar yang terlihat dari peningkatan presentase skor motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui observasi. Presentase skor motivasi belajar siswa dari pra siklus sebesar 60,59% mengalami kenaikan pada siklus I sebesar 68,80% sehingga dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 8,21% sedangkan skor motivasi belajar siswa dari siklus I sebesar 68,80% mengalami kenaikan pada siklus II sebesar 79,97% sehingga dari siklus I

ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,17%. Sedangkan hasil angket pada siklus I presentase angket motivasi belajar siswa sebesar 71,73% dan presentase Siklus II sebesar 81,42% sehingga dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,75%. Dari data observasi dan angket telah menunjukkan adanya peningkatan motivasi pada sistem pengisian konvensional serta skor total keseluruhan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

2. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi sistem pengisian konvensional siswa kelas XII Semester genap Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Nglipar yang terlihat dari nilai awal sebelum penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* nilai rata – rata kelas sebesar 53,97 dan presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 20,69%, Siklus I nilai rata – rata kelas mencapai 63,79. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 9,82 poin dari pra siklus ke siklus I. Kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 37,93% sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,24%. Kemudian siklus II nilai rata – rata

kelas siswa mencapai 76,38 hal ini terjadi peningkatan sebesar 12,59 poin dari siklus I ke siklus II. kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 82,76% sehingga terjadi peningkatan sebesar 44,83%.

Saran

1. Guru sebaiknya dalam menjelaskan materi yang rumit dan cara kerja sebaiknya menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8.0* yang mampu memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan aslinya serta mampu menyajikan pesan audio visual kepada anak didik dengan berbagai animasi – animasi yang dapat membuat proses pembelajaran lebih mudah untuk diserap sehingga siswa merasa senang dan termotivas dalam kegiatan belajar.
2. Guru diharapkan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8.0* untuk kepentingan proses kegiatan mengajar. Dengan melakukan pengemabangan media tersebut, proses pemebelajaran akan lebih menarik, siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar sehingga siswa akan lebih mudah dalam mencapai kompetensi – kompetensi yang dipelajari.

Daftar Pustaka

- Arsyad Azhar.(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dhani Yudiantoro (2006). *Membuat Animasi Web dengan Macromedia Flash Professional 8*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhiny*,rev. ed Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suwarsih Madya. (2011). *Teori dan Praktik, Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung : Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.(1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT Rineka Cipta